

### **3. KONSEP PERANCANGAN**

#### **3.1. Konsep Kreatif**

##### **3.1.1. Tujuan Kreatif**

Masyarakat Bali memiliki kedekatan terhadap lingkungan baik flora maupun faunanya. Anjing adalah salah satu hewan yang dekat dengan masyarakat untuk di wilayah Bali sehubungan dengan kepercayaan agama dan tradisi di Bali. Diharapkan agar tradisi ini bisa terus dilanjutkan ke generasi berikutnya dan tidak terputus hanya karena satu wabah penyakit yang sebetulnya bisa diatasi mengingat akan perlakuan negatif terhadap anjing ini masih menjadi beban bagi anjing di Bali sampai sekarang.

Membuat perancangan sebagai sebuah sarana untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat mengenai bagaimana hubungan yang dulunya dijalin dengan baik antara warga Bali dengan anjing di Bali yang harmonis. Serta membantu masyarakat agar dapat mengenal dan mendukung organisasi pecinta hewan seperti BAWA (Bali Animal Welfare Association) agar kesejahteraan hidup anjing-anjing di Bali akan lebih baik lagi.

##### **3.1.2. Strategi Kreatif**

Melihat dari segi kreatifitas dan kemampuan orang Bali dalam berkarya seni, maka dapat dikatakan pula bahwa tingkat apresiasi masyarakat Bali cukup tinggi pula terhadap karya seni. Buku cergam merupakan salah satu bentuk seni yang dapat disajikan ke masyarakat Bali agar dapat diterima dengan baik melalui pendekatan emosional dari sisi seni, ditambah pula dengan konten yang mengandung unsur-unsur seputar Bali.

###### **a. Target Audience**

Target Audience untuk buku ini adalah anak akhir remaja sampai dengan awal dewasa yaitu umur 20-25 tahun dan diutamakan untuk masyarakat Bali, dimana tempat terjadinya kasus perubahan sikap ini.

b. Format dan Ukuran Buku

Format perancangan buku cergam yang akan dicetak adalah A4 (21cm x 29,7cm) dengan layout *Portrait*, namun gambar yang ada pada halaman ganjil dan genap merupakan gambar spread page atau satu kesatuan gambar. Penjilidan akan diletakkan pada bagian kiri (sisi 21cm) dari buku. Untuk penempatan gambar dan teks akan dipisahkan untuk setiap halamannya.

c. Isi dan Tema Cerita

Mengingatkan kembali kepada masyarakat Bali mengenai anjing yang tidak terserang penyakit Rabies, namun dianggap pembawa Rabies karena liar. Buku cergam ini akan menggunakan sudut pandang orang pertama dari sisi anjing itu sendiri dengan harapan untuk membuat pembaca dapat mengerti perasaan tokoh utama dalam cerita tersebut.

Isi cerita yang akan disampaikan adalah sebuah kisah Anjing Kintamani yang selamat melewati wabah rabies yang menyerang anjing-anjing di Bali pada tahun 2008 dengan bantuan sekelompok organisasi pecinta hewan. Meskipun demikian, kasus rabies dan perintah pemusnahan dari pemerintah Bali terhadap anjing Bali masih dapat ditemui sampai sekarang. Oleh karena itulah pesan yang ingin disampaikan adalah untuk mengingatkan bahwa anjing juga memiliki kebutuhan dan perasaan seperti manusia.

d. Jenis Buku Cergam

Buku cergam yang akan dirancang adalah buku cergam biasa dengan teknik digital atau *full computerized*, dimana semua proses akan dikerjakan dalam bentuk digital menggunakan program Adobe Photoshop.

e. Gaya Penulisan Teks

Gaya penulisan naskah menggunakan sudut pandang orang pertama, yaitu dari sudut pandang sang anjing sebagai tokoh utama dalam cerita ini. Bahasa yang digunakan akan lebih banyak menggunakan bahasa sehari-hari dan tidak terlalu formal, namun tetap menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris yang baik dan benar karena akan menggunakan 2 bahasa pada bagian teks. Font yang digunakan juga akan bersifat lebih santai. Penggunaan 2 bahasa ini diperuntukkan para turis yang kiranya datang ke Bali agar teredukasi pula mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pasca Rabies 2008

**f. Gaya Visual / *Style* ilustrasi**

Gaya visual yang digunakan adalah gambaran kartun semi realistik, dimana masih ada pewarnaan yang menggunakan *soft shading* namun proporsi tubuh karakter masih menggunakan proporsi kartun. *Soft shading* memunculkan nuansa realis pada gambar terkait dengan pewarnaan dan pencahayaan yang membuat gambar tersebut menjadi lebih nyata. Sementara kartun memiliki dimensi dan pewarnaan yang lebih sederhana.

**g. Teknik Visualisasi**

Teknik yang digunakan untuk visualisasinya menggunakan teknik digital, dimana semua proses dilakukan menggunakan komputer dan program Adobe Photoshop CC.

**h. Teknik Cetak**

Teknik cetak yang akan digunakan adalah menggunakan teknik cetak offset karena akan diproduksi dalam jumlah banyak.

**3.1.3. Program Kreatif**

**a. Judul Buku**

Judul buku ini adalah “Kartika”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa Kartika artinya adalah sebuah bintang. Bintang juga sering diibaratkan sebagai sebuah harapan dalam ajaran Kristiani.

**b. Sinopsis**

Kartika merupakan seekor anjing Kintamani betina yang dibeli oleh sepasang suami istri, Made dan Putri pada saat masih kecil. Selama 5 tahun, dalam hidup Kartika, Putri memanjakannya layaknya anaknya sendiri. Namun setelah lama tak dikaruniai bayi, akhirnya Putri dapat mengandung. Karena bayi yang dikandungnya adalah anak pertama dan anak yang sudah dinanti-nantikan selama bertahun-tahun, maka Putri sangat protektif terhadap anaknya, Bebe.

Mengurus anjing dan bayi sekaligus cukup merepotkan baginya, maka Kartika dihibahkan kepada saudaranya. Namun saudaranya adalah orang yang tidak suka dengan anjing, sehingga kehidupan dijalani Kartika sangatlah berbeda dan menjadi terlantar. Kesehariannya hanya dihabiskan di halaman rumah dengan

rantai dan tanpa kasih sayang. Sampai beberapa minggu kemudian akhirnya pemilik barunya membawa Kartika ke sebuah tempat yang tak dikenalnya dan meninggalkannya sendirian.

Mulai dari sinilah Kartika tinggal di jalanan dan diberi makan oleh warga sekitar, terutama oleh Kadek, seorang pemilik warung di depan tempatnya berteduh. Namun tak lama kemudian terjadi sebuah kerusuhan tentang rabies, membuat Kartika diasingkan oleh warga sekitar yang awalnya menerimanya dengan baik.

Di saat terpuruk inilah Kartika bertemu dengan Momo, seekor anjing kampung yang bersedia untuk menemani Kartika melewati masa susah dalam hidupnya sekaligus menghindari tembakan mati dari sekelompok orang yang bertugas untuk mengeliminasi anjing-anjing liar. Mereka berkelana dari jalanan sampai dengan ke daerah hutan, dimana mereka tak diganggu oleh manusia.

Namun setelah 3 tahun berkelana, akhirnya ada seseorang yang mencari dan menyelamatkan mereka dari kehidupan liar. Kartika dimandikan dan divaksin. Lalu diletakkan di dalam penampungan untuk menunggu keluarga yang bersedia untuk mengadopsi dirinya.

Tak lama setelah ia masuk ke dalam penampungan, ia mencium bau yang membuat dirinya rindu akan masa lalu. Ada bau tubuh Putri yang tercium, dan di depannya ada seorang anak kecil yang tersenyum dan memilikinya. Bau tersebut sangatlah dikenalnya, ternyata setelah ia bertemu dengan ibu dari anak tersebut adalah sosok yang lama dirindukan Kartika, yaitu Putri.

Pada saat Putri melihat Kartika, ia terkejut dan langsung memeluknya. Kerinduan dan cinta akan satu sama lain dapat dilihat oleh semua orang. Keduanya berpisah karena terpaksa, dan akhirnya dapat bersatu kembali. Kartika dibawa pulang kembali ke rumahn Putri dan menghabiskan waktunya sehari-hari bersama dengan Bebe, anak yang dicintai oleh Putri dan juga Kartika. Akhirnya Kartika menemukan kehidupan lamanya kembali dengan satu orang lagi yang mencintai dirinya.

### *c. Storyline*

- Kartika dibeli oleh sepasang suami istri saat kecil (Made dan Putri)

- Seringkali dibawa kemana-mana
- Pada usia Kartika yang ke 5 tahun, Putri hamil.
- Setelah 6 tahun hidup bersama dengan Putri, mereka menyambut kedatangan bayi.
- Namun karena bayi ini adalah bayi pertama dan yang ditunggu-tunggu setelah sekian lama, maka Putri sibuk memperhatikan bayinya dan memilih untuk menghibahkan Kartika kepada saudaranya.
- Kartika diantarkan oleh Made mengendarai mobil ke rumah saudaranya.
- Sejak pindah, Kartika merasakan bahwa pemilik barunya kurang menyukai dirinya dan jarang bersentuhan kontak dengannya.
- Setiap harinya Kartika hanya dirantai diluar dan hanya diberi makan tanpa ada kasih sayang dan perhatian dari pemiliknya.
- Akhirnya setelah beberapa minggu, Kartika dibawa ke suatu tempat yang tak dikenalnya lalu ditinggalkan begitu saja.
- Ia berkelana dan akhirnya menemukan sebuah tempat yang dapat dibuat untuk beristirahat, yaitu di bawah sebuah pohon beringin.
- Kadek, seorang pemilik warung di seberang pohon beringin tersebut memberi makan Kartika dari sisa-sisa makanan yang ada.
- Hidupnya di jalanan disambut oleh warga sekitar dengan cukup baik.
- Suatu hari, ia melihat ada seseorang yang menembakkan sebuah panah beracun kepada seekor anjing jalanan.
- Karena takut, Kartika melarikan diri.
- Masih berada di jalanan, namun banyak orang tidak menerima kehadirannya lagi dengan baik.
- Kartika dilempari batu dan diusir dengan cara disiram air.
- Akhirnya ia menemukan anjing lain, yaitu momo.
- Berjalan bersama dengan Momo untuk bertahan hidup selama 3 tahun.
- Akhirnya mereka menemukan seseorang yang memberikan makan dan bersedia untuk mengikuti orang tersebut, yaitu Suma, seorang pekerja di BAWA (sebuah organisasi penyelamat hewan).
- Divaksin dan dimandikan.

- Dimasukkan ke penampungan, sambil menunggu adopter.
- Pada saat ada anak yang mendatangnya, Kartika mencium bau wangi yang sudah lama tak ia cium lagi.
- Bau tersebut mengingatkannya pada Putri dan masa kecilnya yang bahagia tersebut.
- Gadis kecil tersebut memilih Kartika dan membawanya keluar dari kandang.
- Lama kelamaan bau tersebut semakin kuat, dan ternyata saat ia mendekati ibu dari gadis tersebut, ia langsung mengenali wanita tersebut, yaitu Putri.
- Putri pun langsung merangkulnya setelah menemukan kembali Kartika.
- Akhirnya Kartika kembali pulang bersama dengan Putri dan anaknya.
- Di rumah, Bebe sangat mencintai dan dekat dengan Kartika sampai-sampai mereka tak bisa dipisahkan.

#### d. Deskripsi Karakter

- Kartika

Tokoh utama dalam buku ini, yaitu seekor anjing Kintamani betina berwarna putih. Anjing yang cukup lugu dan terbuka terhadap orang baru atau orang tak dikenal seperti anjing-anjing pada umumnya di Bali.

- Putri

Pemilik Kartika sejak kecil. Wanita yang penyayang dan halus perasaannya.

- Suma

Seorang aktifis dari BAWA yang membantu menyelamatkan Kartika dari pembasmian suntik mati. Suma juga yang menemani Kartika selama proses penyelamatan dari hutan sampai dengan di penampungan.

- Momo

Anjing kampung yang tinggal di jalanan dan membantu Kartika saat wabah rabies menyerang. Mereka bersama-sama melewati waktu selama 3 tahun.

- Bebe

Anak perempuan Putri. Gadis ini periang dan sangat menyukai anjing. Berteman baik dengan Kartika dalam waktu dekat.

#### e. Gaya Layout

Layout yang digunakan adalah menggunakan salah satu halaman untuk gambar dan yang lain untuk teks tanpa ada keharusan penempatan ilustrasi atau teks pada halaman genap maupun ganjil.

f. Tone Warna

Warna akan sangat mempengaruhi bagaimana mood atau suasana suatu adegan, maka akan dibutuhkan warna yang sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi. Kebanyakan warna yang digunakan akan menggunakan warna terang seperti warna objek yang sesungguhnya, namun untuk momen-momen tertentu yang membutuhkan warna gelap, pastinya akan menyesuaikan.

g. Tipografi

Tipografi yang digunakan akan dipakai untuk Judul, Sub judul, dan teks. Font ini dipilih karena memiliki karakter yang lebih cenderung ke santai dan tidak formal, sehingga pembaca juga dapat menikmati buku ini dengan lebih maksimal.

CevicheOne

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ - Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#\$%^&\*()\_+==

Ceviche One digunakan untuk judul buku

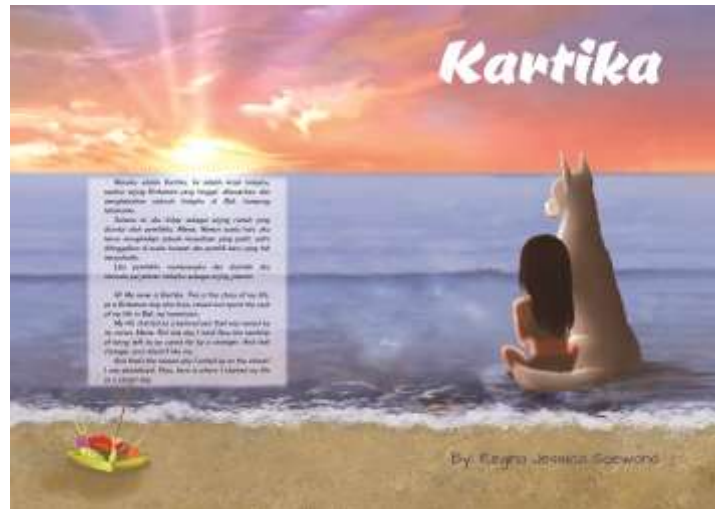
*PlaytimeWithHotToddlersOblique.*

*ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ - Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz*

*1234567890!@#\$%^&\*()\_+==*

*PlaytimeWithHotToddlersOblique* digunakan untuk teks keseluruhan pada cergam

h. Cover



Gambar 3.1 Cover Buku Cergam  
Sumber: Karya pribadi Penulis

**3.1.4. Biaya Kreatif**

Format Buku

Ukuran : Landscape, A4 (21cm x 29,7 cm)

Warna : Fullcolour

Bahan : Artpaper

Tebal : 64 halaman (32 lembar)

a. Biaya Produksi Buku (Digital Printing)

Per 100 buku eksemplar

Harga per buku : Rp 245.500 / buku

Isi:

Kertas + Cetak : Rp 8.000 / lembar A3

Cover:

Hard Cover : Rp 15.000 / lembar A3

Biaya Finishing

Jilid Jahit : Rp 5.000 / buku

b. Biaya Produksi Buku (Offset Printing)

Per 1000 buku eksemplar

Harga per buku : Rp 57.000 / buku

Isi:

Kertas + Cetak : Rp 1.500 / lembar A4

Cover:

Kertas Artpaper tebal : Rp 5.000 / depan saja

Rp 10.000 /depan & belakang

Biaya Finishing

Ongkos potong : Rp 1.500 / buku

dan jilid

Pembatas buku

5x12 cm : Rp 7000/ 1 lembar A3

Pin

5x5 cm bulat : Rp 5.000 / pin

Gantungan Kunci

5x5 cm : Rp 5.000 / buah

Notes

10x10 cm : Rp 8000/buku

Sumber:

Garuda Printing, Tambak Segaran no. 71, Surabaya, Indonesia

Kontak: Johan 081132800033

Sinar Mulia, Kartini106-112, Denpasar, Bali

Kontak: 0361-226815s